

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Peneliti bermaksud untuk mengumpulkan data historis yang berkaitan dengan suatu masalah yang akan diteliti dengan masalah yang akan diteliti dan akan diamatinya secara seksama sehingga dapat diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penulisan. Metode penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Metode asosiatif yaitu metode yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Sugiyono (2017:37) menyatakan bahwa strategi asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Strategi ini bertujuan untuk membuktikan seberapa besarnya pengaruh variabel independen yaitu *Gender, Self Efficacy, Pengalaman Auditor* dan Kompleksitas Tugas terhadap variabel dependen yaitu *Audit Judgement*.

Metode asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh atau juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memiliki tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dalam penelitian ini dapat membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramal ataupun mengontrol suatu gejala. Mendapatkan data dari kuesioner yang telah disebarkan dan untuk unit analisa yang akan diteliti yaitu seorang auditor yang berkerja di Kantor Akuntan Publik yang terdapat di wilayah Jakarta Timur dan Bekasi yang telah terdaftar dalam Direktori Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Sedangkan, Arikunto (2013:173) menyatakan bahwa populasi yaitu suatu keseluruhan dari subjek dalam penelitian. Jadi yang dimaksud dengan populasi yaitu individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase dari kesamaan itu sedikit, atau dengan arti lain seluruh individu yang akan di jadikan sebagai obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor baik auditor junior maupun auditor senior yang berkerja pada Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur sebanyak 48 KAP dan AP 336 sedangkan KAP wilayah Bekasi sebanyak 13 KAP dengan AP 91. Lampiran 1 Tabel 3.1 dan Lampiran 2 Tabel 3.2.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Arikuntor (2013:174) menyatakan bahwa sampel yaitu sebagian atau wakil dari populasi yang akan di teliti. Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Dimana artinya bahwa sampel digunakan dalam ukuran sampel jadi ukuran sampel menjadai suatu langkah dalam mengetahui besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Sample Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini. Pengambilan sampel menggunakan *sample random sampling* dengan cara **undian**, yaitu pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan kepada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu 10 (Sepuluh) KAP Wilayah Jakarta Timur dan 5 (Lima) KAP Wilayah Bekasi jadi jumlah sampel sebanyak 15 KAP dengan jumlah responden yang sebanyak 92 yang terdiri dari 55 responden KAP Wilayah Jakarta Timur dan 37 responden KAP Wilayah Bekasi. Jakarta Timur **Tabel 3.3** dan Bekasi **Tabel 3.4**.

**Tabel 3.3** Subjek penelitian pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Timur

No	Sampel	Jumlah responden
1	KAP Abdul Azis Fiby Ariza	10
2	KAP Shohibul, Kaslani, Komariantor & Sentosa	5
3	KAP Afwan	5
4	KAP Drs Haryo Tienmar	5
5	KAP Jeri Anwar	5
6	KAP Liest, Nirwan, Syafruddin & Rekan	5
7	KAP Drs. Rudy Hedianton S	5
8	KAP Mirawati Sensi Idris	5
9	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan	5
10	KAP Ellya Noorliswati & Rekan	5
	Total KAP	55

Sumber: Dictory IAPI 2018

Tabel 3.4 dibawah ini menunjukkan tempat pengambilan sampel dan jumlah responden yang terdapat di KAP Wilayah Bekasi.

**Tabel 3.4** Subjek penelitian pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bekasi

No	Sampel	Jumlah Responden
11	KAP Jeptha Nasib & Junihol Cabang Bekasi	9
12	KAP Daniel Limbong	8
13	KAP Angelina Yasin	10
14	KAP Irwanto, Hari & Usman	5
15	KAP Ladiman, Novita & Rekan	5
	Total KAP	37

Sumber: Dictory IAPI 2018

Pada penelitian ini jumlah sampel yang berhasil dikumpulkan yaitu 10 KAP Wilayah Jakarta Timur dan 5 KAP Wilayah Bekasi, jadi total keseluruhan sampel dalam penelitian ini yaitu 15 KAP dengan jumlah responden pada KAP Wilayah Jakarta Timur 55 Auditor, dan Wilayah Bekasi 37 Auditor, Jadi total keseluruhan responden yaitu 92 Auditor yang dijadikan responden pada sampel penelitian di KAP Wilayah Jakarta Timur dan Wilayah Bekasi.

### **3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Jenis data yang di gunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal secara langsung dari narasumber melalui cara wawancara atau kuesioner, dalam hal ini yaitu Auditor yang dijadikan sampel.

#### **3.3.2. Metoda Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan melalui:

- 1) Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan melakukan langsung terhadap yang sedang diteliti, kegiatan yang sedang berlangsung.
- 2) Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakuakn dengan cara memberikan suatu pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti.
- 3) Studi Pustaka, dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur berupa buku-buku (text book), situs web dan penelitian-penelitian sebelumnya yang mempunyai hubungan atara masalah yang diteliti. Studi pustaka ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

### **3.4 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel independen atau variabel bebas ( X ) dan variabel dependen atau variabel terikat ( Y ).

Penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y):

**Tabel 3.4**  
**Operasional Variabel**

No.	Variabel	Indikator
1.	<i>Gender</i>	Laki-laki dan Perempuan dengan berdasarkan usia 21-60 tahun, Pendidikan terakhir, dan kedudukan di KAP.
2.	<i>Self Efficacy</i>	1. Keyakinan dalam menyelesaikan tugas audit 2. Kemampuan dan kehandalan dalam mengaudit 3. Resiko dalam mengaudit
3.	Pengalaman Auditor	1. Pengalaman Kerja 2. Banyaknya penugasan 3. Banyaknya perusahaan yang telah di audit
4.	Kompleksitas Tugas	1. Tingkat sulitnya tugas 2. Tugas yang tidak terstruktur 3. Informasi yang tidak relevan
5.	Audit Judgement	1. Dibawah ketidak ketepatan 2. Penyampain informasi 3. Konfirmasi ulang

### 3.5 Metoda Analisis Data

Setelah data tersebut dikumpulkan, kemudia data tersebut dianalisis dengan teknik pengolahan data. Analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan *Software SPSS Statistic 22*.

Analisis data digunakan untuk mengolah data menjadi informasi, data akan lebih mudah dipahami dan di interpretasikan. Data yang akan dianalisis adalah data hasil penelitian dari penelitian lapangan dan kepustakaan.

Setelah adanya analisis data antara data lapangan dengan kepustakaan kemudia diadakan perhitungan hasil kuesioner agar hasil analisis dapat diuji dan dapat diandalkan. Penelitian ini diukur dengan menggunakan Skala Likert. Indrianto (2014:104) menyatakan bahwa Skala Likert metode yang mengukur sikap yang menyatakan setuju atau tidak setujunya terhadap suatu objek, subyek atau keterjadian tertentu. Skala Likert berdimensi 5 sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Pembobotan Jawaban Kuesioner**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban Score</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Gender (X1)* : Gender lebih dilihat dari segi sosial dan cara dalam menghadapi dan memproses informasi yang diterima untuk melaksanakan pekerjaan dan membuat keputusan. Pada variabel gender dalam penelitian ini responden dipersilakan untuk mengisi sendiri umur yang dimilikinya dan nantinya akan dikelompokkan menggunakan interval oleh peneliti. Variabel gender diukur dengan menggunakan 4 (empat) indikator yaitu: (1) Jenis Kelamin, (2) Umur, (3) Pendidikan terakhir, dan (4) Kedudukan di KAP.

*Self Efficacy (X2)* : Sebagai suatu rasa kepercayaan atau keyakinan yang berasal dari suatu motivasi dalam diri auditor tersebut bahwa dia mampu dalam melakukan atau mengatur suatu pekerjaan pada level tertentu untuk menghasilkan suatu tingkat kinerja tertentu. Variabel Self Efficacy diukur dengan menggunakan 3 (tiga) indikator yaitu, (1) keyakinan dalam menyelesaikan tugas audit, (2) Kemampuan dan kehandalan dalam mengaudit (3) Resiko dalam mengaudit

*Pengalaman Auditor (X3)* : Pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor dalam hal melakukan audit atau laporan keuangan yang dapat dilihat dari berapa lama auditor tersebut berkerja dan berapa banyak penugasan yang telah dilakukan oleh auditor atau jenis – jenis perusahaan yang telah di tangani. Variabel Pengalaman Auditor diukur dengan menggunakan 3 (tiga) indikator yaitu, (1) Pengalaman Kerja, (2) Banyaknya penugasan, (3) Banyaknya perusahaan yang telah di audit.

Kompleksitas Tugas (X4) : Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, sulit untuk di pahami dan ambigu. Karena tugas dalam melakukan audit cenderung merupakan tugas yang dapat menghadapi persoalan yang kompleks. Variabel Kompleksitas tugas diukur dengan menggunakan 3 (tiga) indikator yaitu, (1) Tingkat sulitnya tugas, (2) Tugas yang tidak terstruktur, (3) Informasi yang tidak revelan.

*Audit judgement* (Y) : kebijakan seorang auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat, atau pemikiran tentang suatu objek, peristiwa, status, atau jenis kelamin lainnya. Variabel audit judgement diukur dengan menggunakan 3 (tiga) indikator yaitu, (1) Dibawah ketidak ketepatan, (2) Penyampain informasi, (3) Konfirmasi ulang.

Data atau informasi yang diterima kemudian dianalisis lebih lanjut, karena dalam analisis tersebut terdapat jawaban dari penelitian pokok penelitian yang dirumuskan. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotensis.

### **3.6. Uji Statistik Deskriptif**

Gambaran umum mengenai karakteristik responden dijelaskan dengan menggunakan tabel statistik deskriptif responden yang dikur dengan menggunakan skala ukur interval (likers) yang menjelaskan besarnya frekuensi absolut dan presentase jenis kelamin, pendidikan terakhir, umur, lamanya berkerja, dan berdasarkan kedudukan di KAP, sedangkan untuk memberikan deskriptif mengenai variabel independen penelitian yaitu *gender*, *self efficacy*, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas.

### **3.7. Uji Kualitas Data**

#### **3.7.1. Uji Validitas**

Validasi berasal darfi kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan sautu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur

instrumen pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Alat yang akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai alat ukur yang memiliki validitas rendah.

Validitas digunakan untuk memberikan suatu derajat kesesuaian antara data yang sebenarnya terjadi dalam suatu objek dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dalam mencari korelasi penelitian menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

### Rumus Uji Validitas

$$\frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefesien validitas
- N : Banyaknya Subjek
- X : Nilai Pembanding
- Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

Untuk mencari validitasi sebuah item, kita mengkorelasi skor item dengan total item tersebut. Syarat tersebut harus memenuhi kreteria seperti jika,  $r \leq 0,03$  maka item–item di nyatakan tidak valid.

### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan penerjemahn dari kata *reliability*, pengukuran yang memilki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (reliable). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterhandalan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas yaitu sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya.



Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil dari suatu pengukuran tersebut dengan menggunakan objek yang sama, akan dapat menghasilkan data yang sama. Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data di dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dalam penelitian penulis ini menggunakan *cronbach's alpha*. Pemberian interpretasi terhadap reliabilitas variabel dapat dikatakan reliabel jika koefisien variabelnya lebih dari 0,6 yang dirumuskan sebagai berikut:

### **Rumus Uji Reliabilitas**

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_3^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r : Koefisien reliabilitas instrument  
(*Cronbach alpha*)
- k : Banyaknya butir pertanyaan atau  
banyaknya soal
- $\sum \sigma_3^2$  : Total varians butiran
- $\sigma_t^2$  : Total varians

### **3.8. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukakan pengujian analisis regresi linear berganda terhadap hipotensis dalam penelitian, maka perlu dilakukannya suatu pengujian asumsi klasik atas data yang diolah terlebih dahulu. Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu kualitas data untuk diketahui ke absahannya dan untuk menghindari estimasi bias. Dalam uji asumsi klasik ini menggunakan dua uji yaitu, uji normalitas dan uji homogenitas.

#### **3.8.1. Uji Normalitas Data**

Sunyoto (2016:92) menyatakan bahwa uji normalitas adalah dimana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terkait (Y) dengan persamaan regresi yang di peroleh. Persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai data variabel bebas dan variabel yang terkait berdistribusi mendekati normal atau normal sekali.

Uji normalitas dipakai untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu, berdistribusi normal atau tidak normal dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan dari suatu nilai eror yang berdistribusikan normal. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara adanya analisis grafik dan uji statistik. Uji statistik data yang dilakukan dengan menggunakan Test *Normality Kolmogrov Smirnov*, dasar pengambilan keputusan di lakukan berdasarkan probabilitas, yaitu:

1. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal
2. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

### **3.8.2. Uji Multikolinieritas**

Ghozali (2016:103) menyatakan bahwa pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Pengujian multikolinieritas yaitu pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk mendekteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu memiliki angka *tolerance* mendekteksi 1. Batas VIF yaitu 10, apabila nilai VIF dikurang dari 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Menurut Santoso (2016:236) rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$\text{VIF} = \frac{1}{\text{TOLARANCE}} \quad \text{ATAU} \quad \text{VIF} = \frac{1}{\text{VIF}}$$

### **3.8.3. Uji Heteroskedastisitas**

Sunyoto (2016:90), menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas adalah dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika

variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ghozali (2013:139), ada beberapa cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah *distudentized*. Homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

### 3.9. Uji Regresi Linier Berganda

Analisi data ini menggunakan teknik analisis linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dapat dilakukan apabila variabel independennya minimal 2. Penulis menggunakan persamaan regresi linier berganda karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu. Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

#### Rumus Uji Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y : Variabel terkait

a : Konstanta

$b_1X_1$  : Koefesien regresi

$X_1X_1$  : Variabel bebas

#### 3.9.1. Uji Statistik (Uji T)

Tujuan pengujian ini yaitu untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji t (t-test) dilakukan untuk pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel

independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Dengan tingkat signifikansi 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa  $H_0$  diterima atau  $H_0$  ditolak. Jika dalam penelitian menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sedangkan bila dalam hasil penelitian menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Rumus Uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai uji t

n : Jumlah sampel

r : Koefisien korelasi hasil r hitung

$r^2$  : Koefisien determinan

### 3.9.2. Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variansi variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Setiap ada penambahan variabel independen maka  $R^2$  pasti akan meningkat tanpa mempedulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, digunakanlah model *adjusted  $R^2$* . Model *adjusted  $R^2$*  dapat naik atau turun apabila ada dalam suatu variabel independen yang ditambahkan kedalam model. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut :

## Rumus Uji Koefisien Determinasi

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

$r^2$  : Koefisien determinasi